

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia akan mampu membangun masa depan dan peradabannya. Masa depan yang cerah dan peradaban yang maju tidak akan dapat dicapai tanpa adanya pendidikan. Pendidikan sebagai usaha yang strategis dan paling mendasar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Bagi manusia, pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbesar pemenuhan diri dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Melalui pendidikan pula manusia dapat membuka tabir kehidupan, sekaligus menempatkan dirinya sebagai subjek perubahan dari kultural maupun struktural.

Keberhasilan proses pendidikan seseorang tidak mutlak bergantung di sekolah. Keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan juga ikut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluarganya anak pertama-tama mendapat pengaruh sadar. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar bagi perkembangan anak berikutnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Dalam lingkungan keluarga, anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya.

Selain relasi antar anggota keluarga yang harmonis dan cara orang tua dalam mendidik anak, Keadaan sosial ekonomi keluarga (orang tua) juga ikut menentukan proses pendidikan anak. Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik akan mampu menyediakan situasi yang baik, sedangkan keluarga yang status sosial ekonominya kurang baik akan tidak mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Rangsangan untuk dapat ditiru anak-anak dari anggota keluarga yang berstatus sosial tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan pendidikan bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik (Suhendro 1995).

kondisi sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, dan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pendidikan (Sugihartono 2015).

Rendahnya kondisi sosial ekonomi suatu keluarga dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan kognitif, intelektual dan mental anak-anak. Kondisi sosial ekonomi yang rendah membuat anak sulit sekali memperoleh hal-hal yang mengembangkan kemampuan dan kualitas anak, hal ini berlainan sekali dengan keluarga yang kondisi ekonominya tinggi dan terdidik, mereka mempunyai kesempatan lebih luas untuk memperoleh fasilitas dan sarana guna mengembangkan kemampuan anak-anaknya, kondisi ini sangat mempengaruhi

hasil atau prestasi pendidikannya sehingga banyak yang tidak mampu menyelesaikan sekolah, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Abdul Wakhid (2008) bahwa kemiskinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penurunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk di dalam bidang pendidikan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi seseorang di dalam lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua, umur, pendapatan, jenis rumah tinggal dan kekayaan yang dimiliki. Hal-hal tersebut di atas merupakan pemenuhan di dalam keluarga maupun sampai ke motivasi belajar anak. .

Proses pendidikan anak tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana atau peralatan dan perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik, Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses pendidikan anak dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajarnya.

Motivasi dalam belajar sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dari diri anak. Karena tanpa adanya motivasi belajar anak tidak akan mendapatkan prestasi belajar tinggi, anak akan malas dalam belajar dan tidak mempunyai semangat untuk berprestasi, prestasi belajar anak rendah.

Dari pendapat para ahli diatas dapat dianalisis bahwa, kondisi sosial ekonomi orang tua orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak dalam

pendidikan, karena orang tua lebih berperan dalam pendidikan anaknya tersebut misalnya, Orang tua yang kondisi sosial ekonomi tinggi akan membawa motivasi baik bagi anak dalam waktu belajar .Maka dari itu peran keluarga/orang tua orang tua sangat dibutuhkan sebab akan menghasilkan motivasi anak dalam belajar baik.

Berdasarkan pengamatan awal penenliti di Desa Sidanga Kabupaten Halmahera Tengah. Latar belakang kondisi sosial ekonomi orang tua di Desa Sidanga sangat beranekaragam, ada status sosial orang tua yang terdidik dan tidak terdidik ada pula status ekonomi orang tua tinggi, menengah dan rendah. Akan tetapi lebih banyak keluarga di Desa Sidanga yang berlatar belakang kondisi sosial ekonomi yang rendah atau tidak terdidik sehingga sulit untuk membawa motivasi yang baik bagi anak dalam belajar. Dalam hal ini orang tua harus menyiapkan dana untuk membeli kelengkapan atau fasilitas-fasilitas belajar, dari semua kebutuhan anak dalam pendidikan tersebut adalah tanggung jawab keluarga (orang tua) semakin tinggi jenjang pendidikan anak maka semakin banyak biaya yang di butuhkan. Maka dari itu, orang tua yang berlatar belakang kondisi sosial ekonominya tinggi akan mampu memenuhi kebutuhan anak di dalam pendidikan sedangkan orang tua yang latar belakang kondisi ekonomi yang lemah tidak mampu memenuhi kebutuhan anaknya di dalam pendidikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sidanga Kabupaten Halmahera Tengah”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu

1. Keadaan kondisi sosial ekonomi orang tua di Desa Sidanga Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Kemampuan orang tua dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas anak dalam proses pendidikan anak.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti supaya dapat dikaji lebih dalam masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar anak di Desa Sidanga Kabupaten Halmahera Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar anak di Desa Sidanga Kabupaten Halmahera Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tersebut yaitu:
Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar anak di Desa Sidanga Kabupaten Halmahera Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi serta bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama penelitian tentang pangaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar anak.

1. Manfaat Teoritis

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bekal dimasa mendatang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi Orang tua, diharapkan dapat dijadikan masukan untuk bagaimana memperhatikan serta memberikan motivasi kepada anak.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat atau sebagai bahan acuan bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Deaerah dalam melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat terhadap pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar anak.

3. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang bermanfaat dan sebagai penambahan ilmu pengetahuan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terhadap masalah yang diteliti.